

## PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PEMAHAMAN DALAM MENYUSUN PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA

Diana Sihite<sup>1</sup>, Asmaul Husna<sup>2</sup>, Ardiansyah<sup>3</sup>

[dianasihite105@gmail.com](mailto:dianasihite105@gmail.com)<sup>1</sup>, [asmaulhusna1771@gmail.com](mailto:asmaulhusna1771@gmail.com)<sup>2</sup>, [ardiansyah29th@umrah.ac.id](mailto:ardiansyah29th@umrah.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Maritim Raja Ali Haji

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Di tengah kompleksitas instrumen keuangan dan gaya hidup konsumtif Generasi Z, kemampuan perencanaan keuangan menjadi krusial untuk mencapai stabilitas finansial masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 275 responden menggunakan teknik purposive sampling. Setelah dilakukan data screening untuk mengatasi masalah normalitas, sampel final yang digunakan dalam analisis adalah sebanyak 275 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi serta menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi perencanaan keuangan, dan Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. Secara simultan, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perencanaan Keuangan Pribadi, Mahasiswa Akuntansi.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of Accounting Knowledge, Financial Literacy, and Financial Attitude on Personal Financial Planning among Accounting students at Raja Ali Haji Maritime University (UMRAH). Amidst the complexity of financial instruments and the consumptive lifestyle of Generation Z, financial planning skills are crucial for achieving future financial stability. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 275 respondents using a purposive sampling technique. After data screening to address normality issues, the final sample used in the analysis was 259 respondents. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The partial results of the study indicate that: Accounting Knowledge has a positive and significant effect on Personal Financial Planning, Financial Literacy has a positive and significant effect on Personal Financial Planning and is the most dominant variable in influencing financial planning, and Financial Attitude has no significant effect on Personal Financial Planning. Simultaneously, Accounting Knowledge, Financial Literacy, and Financial Attitude have a significant effect on Personal Financial Planning.*

**Keywords:** Accounting Knowledge, Financial Literacy, Financial Attitude, Personal Financial Planning, Accounting Student.

### PENDAHULUAN

Di era ekonomi digital, mahasiswa menghadapi tantangan manajemen keuangan yang kompleks akibat kemudahan akses teknologi finansial dan gaya hidup konsumtif.

Perencanaan keuangan pribadi menjadi krusial bagi mahasiswa untuk menghindari kesulitan finansial di masa depan. Bagi mahasiswa Akuntansi, pemahaman mengenai siklus akuntansi dan literasi keuangan seharusnya menjadi modal dasar dalam mengelola arus kas pribadi. Penelitian ini didasarkan pada Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyatakan bahwa perilaku manusia, termasuk perencanaan keuangan, dipengaruhi oleh niat yang dibentuk oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Namun, terdapat kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan praktik nyata di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap kemampuan mahasiswa Akuntansi UMRAH dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi.

Perencanaan keuangan pribadi sendiri merupakan proses sistematis dalam menetapkan tujuan keuangan, mengatur sumber daya, serta mengimplementasikan strategi yang membantu individu mencapai kesejahteraan finansial (Marlia Puspita Sari & Efa Irdhayanti, 2022). Mahasiswa sangat membutuhkan kemampuan ini karena mereka mulai mengelola uang saku, biaya hidup, kebutuhan akademik, dan pengeluaran pribadi lainnya.

Berbagai faktor ditemukan berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan. Salah satunya adalah pengetahuan akuntansi. (Afifuddin & Habibullah Ibnu Ahmad, 2024) menegaskan bahwa pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi—seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis sederhana atas kondisi keuangan—memberikan dasar penting bagi mahasiswa untuk mengelola dan merencanakan keuangan pribadinya.

Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami risiko, peluang, serta strategi pengelolaan dana secara efektif. Temuan ini diperkuat oleh (Devi Pancasari et al., 2024), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya perencanaan keuangan. Temuan dari (Fuadi & Trisnaningsih, 2022) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan. Mahasiswa dengan literasi tinggi lebih mampu menghindari kesalahan keuangan, seperti penggunaan kredit konsumtif atau pemborosan yang tidak perlu.

(Yanesa & Yuana, 2023) membuktikan bahwa sikap keuangan yang positif—seperti kecenderungan untuk mengatur uang, menghindari pemborosan, dan memiliki orientasi masa depan—berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyusun perencanaan keuangan pribadi. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik biasanya lebih berhati-hati dalam menggunakan uang dan lebih disiplin dalam mengikuti rencana keuangan yang telah dibuat.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis pendekatan kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Choiron (2025). Variabel penelitian meliputi Pengetahuan Akuntansi (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Sikap Keuangan (X3) sebagai variabel independen, serta Perencanaan Keuangan Pribadi (Y) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menerapkan kuesioner sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Populasi pada penelitian ini Adalah mahasiswa aktif Prodi Akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020-2025. Sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dan didapatkan 275 responden yang valid. Teknik analisis mencakup uji kualitas data (validitas & reliabilitas), uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi). Adapun indikator pada penelitian ini Adalah sebagai berikut:

Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengetahuan Akuntansi adalah Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar akuntansi, proses pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Merlina evi, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman mencatat transaksi secara sistematis</li> <li>2. Pemahaman konsep dasar akuntansi</li> <li>3. Pemahaman siklus akuntansi</li> <li>4. Kemampuan mengklasifikasi transaksi</li> </ol>
Literasi Keuangan (X2)	literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. (Ramadhani Nurul Choiron, 2025)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar keuangan</li> <li>2. Tabungan dan Pinjaman</li> <li>3. Asuransi</li> <li>4. Investasi</li> </ol>
Sikap Keuangan (X3)	sikap keuangan diartikan sebagai suatu keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan. Sikap keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan Keputusan keuangan yang tepat (Ramadhani Nurul Choiron, 2025)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi</li> <li>2. Filsafat utang</li> <li>3. Keamanan uang</li> <li>4. Menilai Keuangan pribadi</li> </ol>
Perencanaan Keuangan Pribadi(Y)	Perencanaan keuangan merupakan proses seseorang suatu ketika berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangannya melalui pengembangan dan penerapan dari sebuah rencana keuangan yang luas. (Ramadhani nurul Choiron, 2025)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian terhadap sumberdaya keuangan</li> <li>2. Pendefinisian sasaran keuangan saat ini</li> <li>3. Pengembangan rencana keuangan secara sistematis</li> <li>4. penerapan rencana keuangan</li> <li>5. memantau hasil sasaran dan rencana keuangan</li> </ol>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji validitas

Tabel Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,649	0,361	Valid
X1.2	0,708	0,361	Valid
X1.3	0,751	0,361	Valid
X1.4	0,761	0,361	Valid
X2.1	0,800	0,361	Valid
X2.2	0,689	0,361	Valid
X2.3	0,618	0,361	Valid
X2.4	0,617	0,361	Valid
X2.5	0,599	0,361	Valid
X3.1	0,640	0,361	Valid
X3.2	0,648	0,361	Valid
X3.3	0,802	0,361	Valid
X3.4	0,888	0,361	Valid
Y1	0,811	0,361	Valid
Y2	0,633	0,361	Valid
Y3	0,625	0,361	Valid
Y4	0,786	0,361	Valid
Y5	0,821	0,361	Valid

Seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,30$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 (< 0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner untuk keempat variabel tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

### Uji Reliabilitas

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	keterangan
X <sub>1</sub>	0,672	$>0,60$	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,673	$>0,60$	Reliabel
X <sub>3</sub>	0,702	$>0,60$	Reliabel
Y	0,790	$>0,60$	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh variabel penelitian memiliki nilai yang lebih besar dari  $0,60$ . Nilai tertinggi terdapat pada variabel Perencanaan Keuangan (Y) sebesar  $0,790$ , diikuti oleh Sikap Keuangan (X<sub>3</sub>) sebesar  $0,702$ , Literasi Keuangan (X<sub>2</sub>) sebesar  $0,673$ , dan Pengetahuan Akuntansi (X<sub>1</sub>) sebesar  $0,672$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan dalam kuesioner ini dinyatakan reliabel atau konsisten, sehingga layak digunakan untuk penelitian tahap selanjutnya kepada 275 responden.

### Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
N	259
Test statistic	0,048
Asymp.sig.(2-Tailed)	0,200

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan

nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

#### Uji Multikolinieritas

Tabel Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi ( $X_1$ )	0,863	1,159	Bebas Multikolinieritas
Literasi Keuangan ( $X_2$ )	0,757	1,321	Bebas Multikolinieritas
Sikap Keuangan ( $X_3$ )	0,816	1,225	Bebas Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 (0,863; 0,757; dan  $0,816 > 0,10$ ). Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk ketiga variabel tersebut juga berada di bawah angka 10 (1,159; 1,321; dan  $1,225 < 10,00$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

#### Uji Heterokedastisitas

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Kriteria	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi ( $X_1$ )	0,116	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Literasi Keuangan ( $X_2$ )	0,867	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Sikap Keuangan ( $X_3$ )	0,249	0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel diatas, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Variabel Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai Sig. sebesar 0,116, Literasi Keuangan sebesar 0,867, dan Sikap Keuangan sebesar 0,249. Karena seluruh nilai Sig.  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	9,532	1,284	7,427	,000
Pengetahuan Akuntansi ( $X_1$ )	,135	,069	1,970	,050
Literasi Keuangan ( $X_2$ )	,330	,059	5,568	,000
Sikap Keuangan ( $X_3$ )	,088	,058	1,522	,129

Persamaan Regresi:

$$Y = 9,532 + 0,135X_1 + 0,330X_2 + 0,088X_3 + e$$

#### Uji Parsial (Uji t)

Tabel Uji t

Variabel	t	Sig.	Beta	Keterangan
----------	---	------	------	------------

			(B)	
Pengetahuan Akuntansi ( $X_1$ )	1,970	,050	0,135	H1 Diterima
Literasi Keuangan ( $X_2$ )	5,568	,000	0,330	H2 Diterima
Sikap Keuangan ( $X_3$ )	1,522	,129	0,088	H3 Ditolak

1. Pengujian H1 (Pengetahuan Akuntansi): nilai Sig. sebesar 0,050. Karena nilai sig. < 0,05, maka  $X_1$  berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan. Maka H1 diterima: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap pemahaman dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi.
2. Pengujian H2 (Literasi Keuangan): nilai Sig. 0,000. Karena nilai sig. < 0,05, maka  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan. Maka H2 diterima: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pemahaman dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi.
3. Pengujian H3 (Sikap Keuangan): nilai Sig. 0,129. Karena nilai sig. > 0,05, maka  $X_3$  tidak berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan. Maka H3 ditolak: Sikap Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi

#### Uji Simultan (Uji F)

Tabel Uji F

Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	363,988	3	121,329	31,911	,000 <sup>b</sup>
Residual	1030,361	271	3,802		
Total	1394,349	274			

Nilai F hitung sebesar 31,911 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan. maka H4 diterima: Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,511 <sup>a</sup>	,261	,253	1,950

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,253 berarti kontribusi ketiga variabel independen terhadap Perencanaan Keuangan adalah sebesar 25,3%. Sisanya sebesar 74,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

#### Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil uji t, variabel Pengetahaun Akuntansi ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikasi sebesar 0,050, yang berarti hipotesis (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. Temuan ini didukung oleh penelitian Afifuddin & Habibullah Ibnu Ahmad (2024) yang menyatakan bahwa pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh positif terhadap pengetahuan dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. Mahasiswa yang menguasai akuntansi memiliki kemampuan lebih baik dalam mengklasifikasikan pengeluaran dan pendapatan secara logis.

## 2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Variabel ini terbukti memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya dalam penelitian ini. Hasil ini konsisten dengan temuan Tubagus Zuhdan Azis et al. (2025) dan Fuadi & Trisnaningsih (2022) yang membuktikan bahwa literasi keuangan merupakan prediktor utama dalam perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Pengetahuan yang baik mengenai konsep keuangan memungkinkan mahasiswa untuk mengambil keputusan yang tepat dan menghindari perilaku konsumtif.

## 3. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Temuan yang diperoleh pada variabel Sikap Keuangan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,129 > 0,05$ , sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hal ini berarti sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa Akuntansi UMRAH. Hasil ini berbeda dengan penelitian Marlia Puspita Sari & Efa Irdhayanti (2022) serta Yanesa & Yuana (2023) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Ketidaksignifikanan dalam penelitian ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa Akuntansi UMRAH lebih mengandalkan aspek rasional (pengetahuan) daripada aspek emosional (sikap).

## 4. Pengaruh Simultan Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti hipotesis keempat (H4) diterima. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap pemahaman dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. Mahasiswa yang menguasai konsep dasar akuntansi seperti pencatatan dan pelaporan cenderung lebih sistematis dalam mengatur keuangan pribadinya.
2. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pemahaman dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. Sebagai variabel paling dominan, literasi keuangan membuktikan bahwa pemahaman komprehensif atas nilai waktu uang dan manajemen risiko menjadi faktor penentu utama kesiapan finansial mahasiswa.
3. Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap pemahaman dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. Temuan ini menunjukkan bahwa niat atau persepsi positif terhadap uang tidak secara otomatis berubah menjadi Tindakan nyata dalam menyusun rencana keuangan tanpa didukung oleh kompetensi kognitif (pengetahuan dan literasi).
4. Secara simultan, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap pemahaman dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. Ketiga variabel ini memberikan kontribusi sebesar 25,3% terhadap variabel dependen.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan, mahasiswa disarankan tidak hanya berhenti pada "setuju" terhadap manajemen keuangan yang baik, tetapi mulai mempraktikkannya secara disiplin.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Mengingat nilai Adjusted R Square hanya sebesar 25,3%,

disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Pemahaman Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi seperti, Gaya hidup, uang saku dan kemajuan teknologi keuangan. Selanjutnya penelitian dapat dilakukan pada ruang lingkup yang lebih luas lagi seperti dibeberapa universitas lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, M., & Habibullah Ibnu Ahmad, F. (2024). Pengaruh pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa unesa terhadap pengetahuan dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. *JMA*), 2, 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Devi Pancasari, Sugeng Pradikto, & Suchaina. (2024). Literasi Keuangan, Pendidikan Ekonomi Keluarga, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z.
- Dlabay Kapoor, & Hughes Hart. (2018). *Personal Finance*.
- Fuadi, M. N., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 97–111. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2332>
- Marlia Puspita Sari, & Efa Irdhayanti. (2022). Pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa.
- Merlina evi. (2023). Pengaruh pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect of Financial Literation and Attitude to Money on Family Financial Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2).
- OJK. (2024). Edukasi [https://www.ojk.go.id/id/Publikasi/E\\_Konsumen\\_OJK\\_2023\\_Magazine/Documents/Majalah%20Edukasi%20Konsumen%20TW%20III\\_2024-.pdf](https://www.ojk.go.id/id/Publikasi/E_Konsumen_OJK_2023_Magazine/Documents/Majalah%20Edukasi%20Konsumen%20TW%20III_2024-.pdf)
- OpenStax. (2019). *Principles of accounting*. Volume 1, Financial accounting. OpenStax, Rice University.
- Ramadhani Nurul Choiron. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Gaya Hidup.
- Yanesa, B. F. P., & Yuana, P. (2023). Analisis Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 2(3), 201–214. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2023.02.3.03>.